

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Diarruci Sumekar, Cicilia, 2011. *Rangkaian Kegiatan Guru dalam Memfasilitasi Pembelajaran Matematika di SMA yang Mengupayakan Penggunaan Paradigma Pedagogi Reflektif.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan rangkaian kegiatan guru dalam memfasilitasi pembelajaran matematika di SMA yang mengupayakan penggunaan Paradigma Pedagogi Reflektif, (2) mengetahui sejauh mana rangkaian kegiatan guru tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip Paradigma Pedagogi Reflektif.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, yang berkaitan dengan pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan data tersebut diungkap rangkaian kegiatan guru dalam memfasilitasi pembelajaran matematika di SMA yang mengupayakan penggunaan Paradigma Pedagogi Reflektif. Subjek penelitian adalah guru bidang studi matematika kelas XI IPA SMA Kanisius Tirtomoyo pada saat melakukan kegiatan belajar-mengajar pada topik peluang kejadian. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPA selama lima kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 20 September 2010 sampai dengan 5 Oktober 2010. Pengumpulan data diperoleh dengan cara merekam kegiatan pembelajaran menggunakan ‘*handy-cam*’. Data-data yang dihasilkan dianalisis melalui proses analisis data yaitu (1) transkripsi, 2) penentuan topik-topik data, (3) penentuan kategori data, dan (4) penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) rangkaian kegiatan guru dalam memfasilitasi pembelajaran matematika adalah: (a) pertemuan pertama: (i) menyiapkan siswa untuk mempelajari materi peluang kejadian, (ii) membahas pengertian percobaan, ruang sampel, dan titik sampel, (iii) memandu kerja kelompok untuk melakukan percobaan melempar mata uang logam, (iv) membahas pengertian peluang suatu kejadian, (v) memberi tugas observasi untuk mengamati berbagai objek dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan hidup dan norma kemasyarakatan (vi) meminta siswa membuat rangkuman materi yang telah dipelajari (b) pertemuan kedua: (i) membuka pelajaran, (ii) mengulang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama, (iii) memandu latihan soal tentang peluang suatu kejadian, (iv) memandu diskusi kelompok tentang peluang suatu kejadian, (v) meminta siswa melengkapi catatan masing-masing (c) pertemuan ketiga: (i) Membuka pelajaran dengan mengajak siswa untuk mengingat materi union, interseksi dan komplemen, (ii) membahas materi peluang kejadian majemuk, peluang dua kejadian saling asing, peluang komplemen suatu kejadian dan peluang kejadian saling bebas, (iii) memandu diskusi kelompok tentang peluang kejadian majemuk, (iv) memberi kesempatan siswa untuk bertanya (d) pertemuan keempat: (i) membuka pelajaran dengan mengulang penjelasan tentang tugas observasi yang telah dilaksanakan siswa, (ii) membahas tugas observasi yang telah dilaksanakan siswa yaitu tentang kepedulian terhadap lingkungan hidup dan norma kemasyarakatan, (iii) menutup pelajaran dengan menarik kesimpulan dari pembahasan hasil observasi siswa. (2) Prinsip-prinsip PPR yang sudah nampak dalam proses pembelajaran adalah konteks dan pengalaman. Guru menyesuaikan nilai kemanusiaan yang akan diperjuangkan dengan konteks siswa yaitu kepedulian terhadap lingkungan hidup dan norma kemasyarakatan kemudian memberi tugas observasi kepada siswa untuk mengamatinya dalam kehidupan sehari-hari.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Diarucci Sumekar, Cicilia, 2011. Teacher Activity Sequences in Facilitating Mathematics Learning in the Senior High School which Promote the Use of Reflective Pedagogy Paradigm. Thesis. Mathematics Education Studies Program, Faculty of Teacher Training and Science Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This study aims to: (1) describe teacher activities sequences in facilitating mathematics learning in the Senior High School which promote the use of Reflective Pedagogy Paradigm, (2) determine the extent of activities the teacher in accordance with the principles of Reflective Pedagogy Paradigm.

This research is a qualitative descriptive research. The data collected is qualitative, relating to learning in the classroom. Based on these data revealed a series of teacher in facilitating the learning of mathematics in high school who seek the use of Reflective Pedagogy Paradigm. Subjects were teachers of high school math class XI IPA Kanisius Tirtomoyo at the time of teaching and learning activities on the topic of chance events. The research was conducted in class XI IPA over the past five meetings that began on September 20, 2010 until October 5, 2010. The collection of data obtained by recording the activity of learning using a handy-cam. The resulting data were analyzed through a process of data analysis: (1) transcription, 2) determining the topics of data, (3) determining the categories of data, and (4) conclusion.

The results of this study show that: (1) a series of teacher in facilitating the learning of mathematics are: (a) The first meeting: (i) prepares students to learn the material a chance occurrence, (ii) discuss the notion experiment, sample space and sample points, (iii) guide the work group to do the coin tossing experiment, (iv) discuss the notion of a chance occurrence, (v) to give the task of observation to observe the various objects in daily life related to environmental concerns and social norms (vi) asks the students to summarize material that has been studied (b) the second meeting: (i) opening the lesson, (ii) repeating material already learned in the first meeting, (iii) guide the practice problems on opportunities for an event, (iv) group discussion guides about the chances of an event, (v) asks the students to complete the record of each (c) Third meeting: (i) Open the lesson by inviting students to remember the material union, intersection and complement, (ii) discuss material compound event opportunities, the chance of two events disjoint, opportunity and chance events complement each other incident-free, (iii) guide the group discussion about the chances of multiple events, (iv) gives students the opportunity to ask (d) The fourth meeting: (i) opened the session by repeating the explanation of the task observations have been conducted by the students, (ii) discuss observation tasks that have been conducted by the students is about caring for the environment and social norms, (iii) close the lesson by drawing conclusions from the observation of student discussion. (2) The principles of Reflective Pedagogy Paradigm is already visible in the learning process is the context and experience. Teachers adjust the values of humanity that will be fought with the context of the student that is committed to environmental conservation and social norms then gives the task of observation to the students to observe in everyday life.